SESI 1: Deva Krista Ananda RFE 1

Terimakasih sebelumnya...

Di sini saya telah coba rangkum beberapa materi yang saya dapat. Saya tidak bisa menjamin bahwa saya mampu mengulas semua. Hanya sedikit saja

Semoga ada manfaat dari ulasan sederhana dan penuh kekurangan ini. Selamat menyimak (BD) ▯

Imunisasi atau yang dikenal dengan vaksinasi adalah pemberian vaksin ke dalam tubuh seseorang untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit tersebut.

Kata **vaksinasi** berasal dari bahasa Latin "vacca" yang berarti sapi (diistilahkan demikian karena vaksin pertama berasal dari virus yang menginfeksi sapi (cacar sapi)).

Di dalam bidang medis, ada banyak manfaat yang dianggap benar di dalam imunisasi.

Yaitu antara lain,

Manfaat untuk anak

Mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit, dan kemungkinan cacat atau kematian.

Manfaat untuk keluarga

Menghilangkan kecemasan dan biaya pengobatan bila anak sakit. Mendorong keluarga kecil apabila si orang tua yakin bahwa anak-anak akan menjalani masa anak-anak dengan aman.

Manfaat untuk orang tua

Yang disebut orang tua adalah mereka yang berusia di atas 55 tahun di mana kekebalan tubuhnya mulai menurun. (Jadwal vaksinasi dewasa dapat dimajukan, misalnya menjadi 40 tahun, jika orang tua tersebut menderita diabetes (kencing manis) atau penyakit lainnya yang menyebabkan kekebalan tubuhnya menurun.)

Manfaat untuk negara

Memperbaiki tingkat kesehatan, menciptakan bangsa yang kuat dan berakal sehat untuk melanjutkan pembangunan negara.

Manfaat untuk orang sekitar

Di lingkungan yang mayoritas telah diimunisasi, maka mereka yang belum diimunisasi biasanya juga terhindar dari penyakit yang sehubungan dengan imunisasi tersebut, karena memang di lingkungan tersebut tidak ada orang yang terjangkit penyakit tersebut.

Adapun kejadian nyata yang benar benar menyusahkan umat manusia

Setiap tahunnya berjuta-juta anak menangis, meronta-ronta untuk mengekspresikan penolakan mereka terhadap propaganda zionis yang satu ini. Tetapi tidak ada satu orang pun yang mengerti dan kemudian menolong mereka untuk menghentikan para dokter menancapkan injeksinya ke tubuh mungil mereka. Bahkan orang tua mereka pun telah termakan bujuk rayu mereka, dengan siasat licik yang tentu saja diatur secara sistematis dan dramatisir.

Sejak SD orang tua mereka telah dipahamkan bahwa vaksin adalah obat yang berguna untuk mencegah suatu penyakit dan dapat membantu tubuh mereka menghasilkan antibodi yang berfungsi untuk melindungi tubuh dari berbagai serangan penyakit. Tentu saja tidak heran mereka percaya dan rela menyerahkan anaknya untuk di vaksin sebagai langkah menciptakan imunitas dalam tubuh bayi-bayinya. Tetapi mereka tidak mengetahui siasat sebenarnya yang tersembunyi dari program tersebut.

Pada awalnya vaksin yang dikembangkan oleh **Flexner Brother** dan penelitiannya tersebut didanai oleh keluarga **Rockefeller** yang merupakan keluarga **Yahudi** yang paling berpengaruh di dunia, dan bagian dari **Zionisme International**.

Mereka jugalah yang kemudian mendirikan **WHO (World Health Organization)** dan lembaga lainnya untuk menguasai dunia. Dan jelas bahwa propaganda WHO mengenai vaksin yang istilah modernnya disebut sebagai imunisasi adalah salah satu campur tangan zionisme untuk memperbudak seluruh dunia dalam imprealisme lembaga kesehatannya sebagai propaganda mewujudkan "New World Order" mereka.

Dalam buku yang berjudul, **"Immunisation: The Reality Behind The Myth"**, Dr. William Hay pernah mengungkapkan: "Tidak masuk akal memikirkan bahwa Anda bisa menyuntikkan nanah ke dalam tubuh anak kecil dengan proses tertentu akan meningkatkan kesehatan. Tubuh punya cara pertahanannya sendiri yang tergantung vitalitas pada saat itu. Jika kondisinya sedang fit, tubuh akan mampu melawan semua infeksi dan jika kondisinya sedang menurun, tidak akan mampu. Dan Anda tidak akan mengubah kebugaran tubuh menjadi menjadi lebih baik dengan memasukan racun apa pun juga ke dalamnya."

Walaupun dalam pembuatannya, vaksin adalah bibit virus yang sengaja dilemahkan sedemikian rupa. Dan diharapkan dapat mengetes imunitas anak. Akan tetapi vaksin belum tentu menjadi antibodi sebagaimana yang mereka terangkan. Kita hanya dijadikan tikus percobaan terhadap vaksin mereka tersebut tanpa menghasilkan apa pun. Jadi vaksin bukan hanya sesuatu yang sia-sia dalam mencegah penyakit, tetapi juga kontraproduktif karena merusak dan melukai system kekebalah tubuh sehingga dapat meningkatkan resiko kanker, penyakit kekebalan tubuh, dan SIDS yang menyebabkan cacat dan kematian.

Barbara Loe Fisher, Presiden Pusat Informasi Vaksin Nasional Amerika juga pernah mengatakan: "Vaksin bertanggung jawab terhadap peningkatan jumlah anak-anak dan orang dewasa yang mengalami gangguan system imun dan syaraf, hiperaktif, kelemahan daya ingat, asma, sindrom keletihan kronis, lupus, arthritis reumatiod, sklerosis multiple, dan epilepsi.

Bahkan AIDS yang tidak pernah dikenal dalam dua dekade lalu, kini telah menjadi wabah seluruh dunia saat ini.”

Pendapat senada pun pernah dikemukakan oleh **Dr. W.B. Clarke**, seorang peneliti kanker di Inggris. Beliau mengatakan: “Kanker pada dasarnya tidak dikenal sebelum kewajiban vaksinasi cacar mulai diperkenalkan. Saya telah menghadapi 200 kasus kanker dan tak seorang pun dari mereka yang terkena kanker tidak mendapatkan vaksinasi sebelumnya.”

Fakta dan kenyataan sebenarnya !

Untuk menguatkan pendapat para dokter tersebut. Kita pun perlu melihat kembali fakta yang pernah terjadi di Amerika pada tahun **1991-1994**. Pada saat itu ada 38.787 kasus kesehatan yang telah dilaporkan kepada **Vaccine Adverse Event Reporting System (VAERS) FDA**. Dari jumlah tersebut, ada **45%** terjadi pada saat vaksinasi, **20%** pada hari berikutnya, dan sisanya pada beberapa minggu dan bulan kemudian.

Bahkan **Dr.W.Torch** pernah mendokumentasikan 12 kasus kematian pada anak yang terjadi dalam **3,5 sampai 19 jam pasca imunisasi DPT**. Kemudian ada 11 kasus kematian SIDS dan satu diantaranya hampir mati setelah 24 jam pasca injeksi DPT.Selain itu 2/3 korban adalah mereka yang baru di vaksinasi dari 1,5 hari sampai 3 minggu sebelumnya.

Realita tersebut tentu dapat menjadi cambuk bagi kita untuk tidak mengambil jalan yang sama terhadap anak-anak kita nantinya. Dan menghindarkan mereka sejauh-jauhnya, disamping membongkar siasat busuk dibalik propaganda tersebut. Walaupun para pemimpin kita ikut memaksakan suksesnya program vaksinasi tersebut.

Biarpun kita dipaksa untuk melakukannya, sebagaimana di Inggris pada tahun 1867. Pada saat itu orang-orang yang menolak untuk divaksin akan dijerat dengan hukum. Dan 4 tahun setelah itu, 97,5% masyarakat usia 2-50 tahun telah divaksinasi. Setahun kemudian Inggris pun merasakan epidek cacar terburuk dalam sejarahnya dengan 44.840 kematian. Kemudian antara tahun 1871-1880 kasus cacar semakin naik dari 28 menjadi 46 per 100.000 orang.

Melihat sejarah kelam vaksinasi, seharusnya ini menjadi pelajaran dan perhatian yang serius dari semua pihak yang telah menyadari akan bahaya hal tersebut. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh **Menteri Kesehatan Amerika, Tommy G. Thompson pada Desember 2002**. Beliau telah merekomendasikan **untuk tidak memberikan vaksinasi**. Karena sejak dilaksanakannya **vaksinasi massal** pada jutaan bayi, banyak laporan serius tentang berbagai **gangguan serius pada otak, jantung, metabolisme, dan lain sebagainya**.

Vaksinasi ini bagaikan bom waktu yang sengaja dipasang untuk menghancurkan tubuh kita pada suatu saat yang telah ditentukan dan tidak jarang mengakibatkan penyakit permanen. Dan pada kenyatannya vaksin hepatitis B, BCG (Bacillus Calmette-Guerin), DPT (Difteri Tetanus Pertusis), MMR, Varicela (Cacar Air), Polio, dan campak telah terbukti mengakibatkan anak-anak di Amerika mengalami kelainan syaraf, anak-anak cacat, diabetes, autis, autoimun, dan penyakit-penyakit permanen lainnya.

(Saya jujur kurang mengerti mengenai penyakit tersebut)

Kita perlu menyadari bahwa program vaksinasi yang selama ini direkomendasikan oleh WHO di semua negara, khususnya negeri-negeri muslim. Adalah sebuah bentuk penjajahan yang dilakukan oleh zionis untuk merusak perkembangan generasi penerus di negeri-negeri tersebut. Dengan tujuan untuk dapat menguasai seluruh dunia dalam propaganda **"New World Order"** yang menjadi program mereka sampai saat ini.

Hingga saat ini, program ini merupakan bisnis yang paling menguntungkan bagi kalangan Elite.

Semoga kita bisa sadari akan betapa pentingnya menjaga anak-anak untuk dapat mengerti tentang betapa mengerikannya program ini.

Terimakasih.

SESI 2: Roudy, S.T., S.Si. RFE 1

Terima kasih pa @Deva Krista Ananda RFE 1 atas presentasinya... yang Bapak presentasikan sangat baik dan cukup lengkap, namun disini saya tinggal melengkapi dengan beberapa kejadian yang dialami diIndonesia terbaru 2005.

Terima kasih juga pa moderator...

awalnya saya akan mengutarakan hal yg sama dengan pa @ Deva Krista Ananda RFE 1 namun dlm bentuk Power point,...

mungkin nanti akan sy upload aja ya pa moderator,...

Kita mungkin ingat peristiwa Flu Burung

dimana pada saat itu dunia tercengang dengan adanya musibah ini dan yang paling banyak korbannya adalah Indonesia.

mungkin saya akan membagikan bukunya saja agar lebih detil membacanya bagaimana WHO dan antek2nya bisa memperjualbelikan vaksin virus flu burung tersebut.

sebagai info buku ini telah dicabut peredarannya atas instruksi presiden SBY,.. pada zamanya.

dan hanya sempat beredar 2000 exsemplar, 1000 dlm bahasa indonesia dan 1000 lagi dalam bahasa inggris.

ini mungkin data pelengkap atas presentasi pa @ Deva Krista Ananda RFE 1

Mungkin itu aja dulu pa moderator yang bisa saya berikan... TERIMA KASIH.

SESI TANYA JAWAB

Dijawab oleh: Deva Krista Ananda RFE 1

Pertanyaan 1: **Min titip pertanyaan, kenapa di iklan sosialisasi ajakan suntik rubela hanya tokoh islam yang memberi ajakan, apa emang sasarannya umat islam?**

Jawaban: Dari beberapa sumber yang saya dapat, iklan oleh tokoh islam akan berdampak positif bagi mereka (elite). Bukan karena sasarannya adalah umat islam. Melainkan seluruh umat manusia.

Digunakan tokoh islam, agar orang orang (yang memang mayoritas islam) percaya bahwa suntik rubela sudah benar. Karena, mereka berpikir kalau tokoh islam, maka agamanya islam, islam itu (memang) agama benar, jadi suntik rubela jadi benar pula.

Pertanyaan 2: **Kandungan dari vaksin itu sebenernya apa? Jika racun kenapa di perbolehkan oleh IDAI & MUI ?**

Jawaban: Vaksin mengandung substansi berbahaya yang diperlukan untuk mencegah infeksi dan meningkatkan performa vaksin. Seperti merkuri, formaldehyde, dan aluminium, yang dapat membawa efek jangka panjang seperti keterbelakangan mental, autisme, hiperaktif. alzheimer, kemandulan, dll.

Juga ada kandungan babi dalam Vaksin.

Penggunaan asam amino binatang babi dalam vaksin bukanlah berita yang baru. Bahkan kaum Muslim dan Yahudi banyak yang menentang hal ini karena babi memang diharamkan.

Pertanyaan 3: **Saya mau tanya, apakah vaksin sekarang halal?? Ada logo halal dari MUI**

Jawaban: Maaf, saya masih tidak bisa menjawab pertanyaan ini.

Pertanyaan 4: **Pak mau tanya apakah klo kita udah kena vaksin/imunisasi bakalan ada obat penangkal nya buat ngilangin virus itu??**

Jawaban: Selama ini belum. Dan kemungkinan tidak ada. Karena orang-orang dan para medis masih menganggap bahwa vaksin adalah baik.

Pertanyaan 5: **Malam pak.. maaf mau nitip pertanyaan.. apkah ad negara yg menolak vaksinasi ?**

kalau ada kira2 negara mana aj ya yg blm menggunakan vaksinasi ?

Jawaban: Bukan negara yang menolak vaksin. Tapi ada gerakan sendiri. Yaitu, gerakan anti vaksin. Seperti di Inggris dan Swedia

Pertanyaan 6: **Min titip pertanyaan, mengapa kerajaan arab juga merekomendasikan vaksinasasi? apakah mungkin kerajaan ada hubungannya juga dengan NWO?**

Jawaban: Mohon maaf, saya belun bisa menjawab pertanyaan ini...

Pertanyaan 7: **Assalamu'alaikum Pak min□**

Pertanyaan untuk kedua moderator : *Apa tindakan nyata sekarang untuk melawan gerakan imunisasi/vaksinasi? Dan apabila suatu saat ada kewajiban seperti di Inggris (yg dijelaskan oleh Pak Devianka) yg menolak imunisasi bisa kena hukuman, apakah kita harus nurut sama peraturan tsb.?

Terimakasih dan SALAM PEOPLE POWER ✌ □

Jawaban: Sebaiknya kita tidak usah mendirikan/masuk dalam gerakan itu. Akan lebih baik jika kita bertindak biasa. Seperti seorang dokter yang tidak mengimunisasi anaknya (namun anaknya sampai sekarang tidak pernah terkena cacar). <Lupa nama dokter dan sumbernya>

Pertanyaan 8: **Salah satu yg sering jd pertanyaan/polemik masyarakat mengenai vaksin adalah kehalalannya, vaksin apakah yg sudah halal dan yg belum ?**

Jawaban: Pertanyaan ini belum bisa saya sanggupi. Namun, dari beberapa laporan karya ilmiah di blog blog menyatakan bahwa mereka menemukan sumber yang mengatakan bahwa semua vaksin mengandung asam amino babi

Pertanyaan 9: **Pak numpang tanya soal imunisasi...Apakah takhnik adalah termasuk imunisasi secara islam?**

Jawaban: Boleh dibilang begitu.

Tahnik, yaitu memberi makan kurma yang telah dikunyah lalu dimasukkan ke dalam mulut bayi, termasuk di antara hal yang disunnahkan dilakukan oleh orang tua ketika mendapati buah hati saat lahir.

Hal ini memang disunnahkan bagi umat Islam (berhubung saya Katolik, saya belum menguasai pertanyaan ini)

Pertanyaan 10: **Min .. titip pertanyaan Kenapa kita diimunisasi (disuntik dikasih itu ini) saat bayi ? Padahal pada saat bayi organ pada tubuh sangat sensitif ?**

Jawaban: Saya belum sanggup menjawab

Pertanyaan 11: **Selanjutnya mau gmn. Kita ttep ikut program imun u/anak atau tidak?**

Jawaban: Pilihan ditangan kita masing-masing. Perkara kita berhenti ikut pun tidak masalah. Namun, kita tidak menjamin keamanan (hukum) terkait hal ini.

Pertanyaan 12**: Titip min.. Kenapa kita harus divaksin dan dari mana vaksin itu berasal? makasih min**

Jawaban: Kita hsrus divaksin (katanya) agar kita terhindar dari penyakit penyakit yang berhubungan (cacar).

Pertanyaan 13: **Mau nanya katanya suntik vaksin bikin mandul yaaa...**

Jawaban: Dari beberapa penelitian dan beberapa pernyataan dokter bahwa vaksin tidak menyebabkan kemandulan

Pertanyaan 14: **Pak saya ingin tanya apakah vaksin virus rubella lebih berbahaya dampaknya dari yang lain??Terbuat dari apa apa ada yg mempublikasi bahan2 vaksin virus rubella**

Jawaban: Mohon maaf, belum bisa menjawab pertanyaan ini □□

Pertanyaan 15: **Mhn maaf karena bpk seorang katolik, apakah disebagian kalangan di agama bpk ada yg menolak program vaksilnasi ini, sebagaimana sebagian dr kalangan umat islam menentangnya karena meragukan kehalalannya dan adanya efek berbahaya dr zat2 yg terkandung dlm vaksin ?**

Jawaban: Umat Katolik kebanyakan tidak seberapa mempedulikan hal ini. Namu, beberapa saudara saya ada yang memang turun temurun tidak mengikuti program ini.

Pertanyaan 16: **Klo boleh nitip pertanyaan ini :**

Lebih banyak mana mudharat sama manfaatnya klo kita diimunisasi dari segi kesehatannya?

Jawaban: Mudharat? Apa mungkin maksud (nya) itu hal negatif? Kalo demikian maka saya jawab mudharat.

Ditranskrip oleh: Wahidin Amir (Admin RFE) +62 822 7500 6135

Nara Sumber 1: Deva Krista Ananda RFE 1 +62 858 5493 4764

Nara Sumber 2: Roudy, S.T., S.Si. RFE 1 +62 853 1111 5081

Join Journal RFE: https://telegram.me/ResearchFlatEarth